

## **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Return on Asset (Roa)**

### **(Studi Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2018)**

The Effect Of Sales Financing And Financing For Results Of Return On Assets  
(Study of the Sharia Banking Sector in Indonesia for the 2015-2018 Period)

<sup>1</sup>Siti Sarah Ardhya Garini Reynilda, <sup>2</sup>Azib

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*Email: <sup>1</sup>reynildasarah19@gmail.com, <sup>2</sup>azib\_asroi@yahoo.co.id*

**Abstract.** This study examines the effect of buying and selling financing and profit sharing financing on Return on Assets. The object of this research is Islamic Banking in Indonesia in 2015-2018. The sample research technique was carried out using a purposive sampling method used was a sample of 12 Islamic banks. Annual data type. This study uses multiple linear regression analysis as a method to measure the effect of independent variables on the dependent variable using SPSS 22. The results of the study with multiple linear regression analysis showed that the Sale and Purchase Financing partially affected the Return on Assets. And Profit Sharing Funding partially influences Return on Assets. And Equity Financing partially affects Return on Assets. This study also states that Debt Financing and Equity Financing simultaneously have a significant effect on Return on Assets with an R Square of 0.363. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 0.363% and the rest is explained by other variables not examined in this study. This study also states that the sale and purchase and profit sharing financing simultaneously have a significant effect on Return on Assets with an R Square value of 0.363. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 0.363% and the rest is explained by other variables not examined in this study.

**Keyword :** Sales and Purchase Financing, Profit Sharing Funding, and Return on Assets

**Abstrak.** Penelitian ini menguji pengaruh Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap Return on Asset. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang digunakan adalah sampel penelitian sebanyak 12 Bank Syariah. Jenis data tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur pengaruh variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli secara parsial berpengaruh terhadap Return on Assets. Dan Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh terhadap Return on Assets. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai R Square sebesar 0,363. Hal ini berarti bahwa variable independen mampu menjelaskan variable dependen sebesar 0,363% dan sisanya dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Return on Assets

#### **A. Pendahuluan**

Pesatnya pendirian dan perkembangan Bank Syariah di dunia telah memberikan alternatif baru bagi konsumen pengguna jasa perbankan untuk menikmati produk-produk perbankan dengan metode non bunga. Hal ini mengisyaratkan bahwa dunia perbankan internasional telah mengadaptasi prinsip ekonomi yang

ditawarkan oleh Islam (Lely, 2008:309)

Sistem keuangan dan Perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya bukan dengan dananya sendiri melainkan dengan dana orang lain, baik dalam bentuk penyertaan modal (Bagi Hasil) maupun dalam bentuk pinjaman (Jual Beli)

(Zainul Ariffin, 2012).

Skema produk perbankan syariah secara alami merujuk kepada produksi dan distribusi. Produksi difasilitasi melalui skema profit sharing (mudharabah) dan partnership (musyarakah), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (murabahah) dan sewa-menyewa. merujuk kepada produksi dan distribusi. Produksi difasilitasi melalui skema profit sharing (mudharabah) dan partnership (musyarakah), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah) (A Machmud dan Rukmana,2010).

Faktor yang menjadi sumber utama pendapatan Bank Syariah sampai saat ini adalah asset produktif dalam bentuk pembiayaan, jadi semakin banyak dana yang bias disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi earning assets, artinya dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang produktif sehingga tidak banyak asset yang menganggur.

ROA menunjukkan kemampuan Bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan net income. Semakin besar ROA menunjukan kinerja Bank semakin baik karena return yang semakin besar. Menurut Riyadi dan Yuliyanto (2014) “Semakin besar pembiayaan bagi hasil maka akan semakin besar pula profitabilitas Perbankan Syariah yang dihitung dengan Return On Asset (ROA).

Berdasarkan adanya fenomena pembiayaan jual beli lebih tinggi dari pada pembiayaan bagi hasil dan melihat hasil penelitian terdahulu,Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

Bagaimana Perkembangan Pembiayaan Jual Beli pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018?

Bagaimana Perkembangan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018?

Bagaimana Perkembangan Return On Assets pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018?

Berapa besarnya pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil baik secara parsial maupun simultan terhadap Return On Assets Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018?

## **B. Landasan Teori**

### **Pembiayaan**

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan Bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan (Cut Faradilla,2017).

#### **Pembiayaan Jual Beli**

Lembaga keuangan perbankan syariah mendapat keuntungan dari pemberian pembiayaan kepada nasabah, baik dalam bentuk Pembiayaan Jual Beli maupun Pembiayaan Bagi Hasil.(Siti Zahara, 2006-2010) Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang dan keuntungan Bank telah ditentukan didepan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual.

#### **Pembiayaan Bagi Hasil**

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa

sekaligus, ketika tingkat keuntungan Bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka (M. Nur Rianto Al Arif,2015). Return On Asset (ROA)

Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Akuntansi Syariah” edisi 2 tahun 2005 bahwa “rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 1 Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2875.380	1023.880		2.808	.008
JB	5.191	10.983	.086	2.473	.040
BH	8.922	12.159	.133	3.734	.003

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2019

Dapat dilihat pada tabel 1 Pembiayaan Jual Beli (X1) t hitung memiliki nilai sebesar 2.473. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $48-3-1 = 44$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,015. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t disisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t

Tabel yaitu  $2.473 > 2,015$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Pembiayaan Jual Beli terhadap Return on Asset (ROA).

Dapat dilihat pada tabel 1 Pembiayaan Bagi Hasil (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 3.734. dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $48-3-1 = 44$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,015 . karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu  $3.734 > 2,015$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Return on Asset.

**Tabel 2 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2875.380	1023.880		2.808	.008
JB	5.191	10.983	.086	2.473	.040
BH	8.922	12.159	.133	3.734	.003

Sumber : Hasil olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$\text{Return on Assets} = 2875.380 + 5.191(\text{JB}) + 8.922(\text{BH}) + 1023.880$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Return on Asset (ROA) tahun 2015-2018 pada perbankan syariah di Indonesia sebesar

2875.380. kemudian besarnya dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

Pembiayaan Jual Beli mempunyai koefisien regresi sebesar 5.191 menyatakan bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Jual Beli sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan Pembiayaan Jual Beli sebesar 5.191. Namun sebaliknya, jika Pembiayaan Jual Beli mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka Pembiayaan Jual Beli diprediksi mengalami penurunan sebesar 5.191.

Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai koefisien regresi sebesar 8.922 menyatakan bahwa setiap peningkan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 8.922. Namun sebaliknya, jika Pembiayaan Bagi Hasil mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka Pembiayaan Bagi Hasil diprediksi mengalami penurunan sebesar 8.922.

**Tabel 3 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.363	.026	4073.33788	1,782

a. Predictors: (Constant), JB,BH

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2019*

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,363. Jika dilihat menggunakan presentase

maka menjadi 36,3% kontribusi atau pengaruh variabel Pembiayaan Jual Beli (X1) Pembiayaan Bagi Hasil (X2) terhadap Return on Asset (Y) , artinya adalah pengaruh Pembiayaan Jual Beli (X1) dan Pembiayaan Bagi Hasil (X2) sebesar 36,6%. Terhadap Return on Asset (Y), sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan BAB IV, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada Perbankan Syariah yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pembiayaan Jual Beli pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2018. Perkembangan pembiayaan Jual Beli pada Perbankan Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif tiap tahunnya. Nilai pembiayaan Jual Beli terbesar dimiliki oleh Bank Mega Syariah.
2. Pembiayaan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2018 rata-rata mengalami fluktuasi. Perkembangan nilai rata-rata pembiayaan Bagi Hasil mengalami naik dan turun setiap tahunnya. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum cukup memiliki kesadaran dan melaksanakan dan mengembangkan pembiayaan Bagi Hasil dengan baik.
3. Perkembangan Return on Asset (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia pada periode 2015-2018 pada penelitian ini perkembangan nilai rata-rata Return on Asset (ROA) pada

tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya tetapi nilai Return on Asset masih dalam kategori ROA yang sehat karena masih diatas 1,5%. Dengan sumber daya yang dimiliki (asset total), perbankan mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Hal ini berarti, dengan aset-aset yang dimiliki perbankan, perbankan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perbankan.

4. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Return on Asset (ROA) secara parsial dan simultan.
  - a. Pembiayaan Jual Beli secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
  - b. Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
  - c. Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

#### **E. Saran**

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap hipotesis yang ada pada penelitian dan pembahasannya, serta beberapa kesimpulan yang telah ditarik. Maka akan dipaparkan beberapa saran-saran dari hasil

penelitian tersebut.

#### **Bagi Perusahaan/Perbankan**

1. Pihak Perbankan Syariah harus mampu melakukan monitoring yang lebih kuat terhadap pembiayaan-pembiayaan yang diberikan atau disalurkan kepada calon nasabah. Pihak perbankan syariah harus lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisasi resiko yang mungkin terjadi dalam penyaluran pembiayaan, sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang maksimal.
2. Pada penelitian lain atau penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis data sekunder, dapat diarahkan atau menambahkan jumlah laporan keuangan atau bisa juga menambahkan pada objek yang diteliti untuk menghasilkan hasil dan estimasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio keuangan yang lebih variatif karena masih banyak rasio keuangan yang bisa digunakan diluar dari penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Zainul Ariffin. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah Jakarta: Pustaka Alvabet
- Zahara, sitti., Islahuddin., dan Said Musnadi., Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006 2010 (Studi Pada Bank Syariah yang Beroperasi di Indonesia)., Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala., Volume 3, No. 1, Februari 2014.
- M. Nur Rianto Al Arif. 2015 Pengantar

- Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik, Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad. 2005 Pengantar Akuntansi Syariah edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Lely S Imama. 2008. Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah. Jurnal Ekonomi Islam Vol. II No.2
- Machmud, A dan Rukmana. Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Riyadi, S., dan Yuliyanto A., (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Accounting Analysis Journal, 3 (4).
- Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, Jurnal Staf Administrasi